

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dengan seiring berkembangnya zaman, aksara-aksara di Nusantara mulai ditinggalkan karena behubungan dengan komunikasi pada masa modern ini. Semua mulai berpindah menggunakan huruf latin. Hal ini dapat mengakibatkan aksara di Nusantara dapat terancam punah atau menghilang dikarenakan tertinggal oleh perkembangan zaman. Masyarakat Indonesia juga sudah mulai berpindah dari aksara Nusantara ke huruf latin. Dengan begitu penggunaan huruf latin lebih banyak digunakan dan diterapkan di Indonesia. Perkembangan zaman juga memberikan efek positif bagi teknologi, dimana meningkatkan penggunaan visual dan juga dalam perancangan huruf.

Perancangan sebuah *typeface* latin yang mengadaptasi dari Aksara Nusantara dapat memberikan efek dalam meningkatkan pelestarian. Perancangan menggunakan bentuk visual dan karakteristik pada aksara Nusantara dimana berguna dalam perancangan *typeface* memberikan penjelasan akan inspirasi perancangan berupa perjalanan sejarah dan karakter pada Aksara Nusantara. Pada hasil *studi literature*, data yang didapatkan mengatakan bahwa aksara Duning sempat hilang dan mulai ditemukan kembali. Sehingga pergerakan akan pelestarian akan aksara ini diperlukan. Perancangan *typeface* latin adaptasi aksara Duning berfungsi sebagai media pelestarian akan aksara Duning untuk mengikuti perkembangan zaman.

Perancangan *typeface* Iban dilakukan sebagai pemberian solusi sebagai salah satu peningkatan pelestarian kebudayaan Nusantara. Dimana perancangan ini digunakan untuk masyarakat agar dapat mengingat bahwa suku Dayak Iban sendiri memiliki sistem tulisan tersendiri dan penting untuk dijaga agar tidak tertinggal oleh perkembangan zaman.

5.2. Saran

Dalam perancangan *typeface* yang mengadaptasi Aksara Nusantara diharapkan dapat memperdalam mengenai riset pada aksara dan kebudayaan daerah yang sedang diteliti. Memperdalam analisis pada karakter sehingga dapat menekankan unsur dari aksara. Melakukan wawancara pada tokoh yang sudah ahli dalam merancang sebuah huruf dan kebudayaan daerah. Melakukan simulasi pada *type setting* untuk mengetahui kekurangan pada keterbacaan *typeface*.

Penelitian perancangan *typeface* Iban dapat dikembangkan lagi menjadi suatu identitas yang dapat meningkatkan pariwisata dan juga dapat membangun kebudayaan Dayak Iban menjadi lebih baik dan dapat dikenal oleh orang banyak. Penelitian ini juga masih memiliki beberapa kekurangan seperti *style* pada *typeface* dapat ditambahkan lagi menjadi beberapa *style* agar dapat menambah potensi *typeface* agar penggunaan dapat digunakan dengan baik. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan kebudayaan Dayak Iban dan juga dapat digunakan sebagai referensi penulisan perancangan *typeface* yang mengadaptasi Aksara ataupun kebudayaan Nusantara.